

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan pada perorangan secara paripurna serta yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2020). Setiap fasilitas kesehatan baik dari tingkat primer/pratama, sekunder, tersier wajib menyelenggarakan rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis bertujuan untuk tercapainya tertib administrasi dan pendokumentasian pelayanan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan kepada pasien (Malan, 2017).

Rekam medis adalah berkas berisi catatan maupun dokumen yang memuat identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain kepada pasien di fasilitas pelayanan kesehatan (Permenkes, 2013). Kualitas rekam medis dapat dilihat pada kelengkapan, kesesuaian, serta kevalidan isinya, dapat juga dilihat dengan terlindungi atau tidaknya kerahasiaan informasi yang terkandung di dalamnya. Pada penelitian Riyantika (2018) disebutkan bahwa rekam medis dikatakan lengkap apabila catatan medis tersebut telah berisi seluruh informasi tentang pasien, sesuai dengan formulir yang disediakan, isi harus lengkap dan benar, khususnya resume medis dan resume keperawatan termasuk seluruh hasil pemeriksaan penunjang. Menurut Depkes RI (2006), resume medis adalah lembar berisi ringkasan tentang penemuan-penemuan, dan kejadian penting selama pasien dirawat, keadaan waktu pulang, dan rencana pengobatan selanjutnya. Penelitian Riyantika (2018) memberikan hasil bahwa salah satu bagian dari berkas rekam medis yang sering tidak terisi lengkap adalah lembar resume medis. Berikut data mengenai kondisi yang menunjukkan persentase ketidaklengkapan pengisian resume medis di Rumah Sakit :

Tabel 1.1 Persentase Ketidaklengkapan Resume Medis Pada Penelitian Sebelumnya

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Tahun</b>	<b>Formulir Resume Medis</b>	<b>Ketidaklengkapan</b>
(Tini & Maulana, 2018)	2018	169	88%
(Sari, 2017)	2018	239	64,8%
(Kartini & Liddini, 2019)	2019	158	7,66%
(Chastuti <i>et al.</i> , 2014)	2014	106	36,8%

Sumber : Data Sekunder Penelitian Terdahulu

Data hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tini & Maulana, 2018) menyebutkan bahwa pencatatan resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Setia Mitra sebesar 88% dari 169 sampel dokumen yang diambil. Penelitian yang dilakukan (Sari, 2017) menyebutkan data ketidaklengkapan sebesar 88% dari 239 sampel yang diambil. Penelitian lain oleh (Kartini & Liddini, 2019), dari 158 sampel didapat angka sebesar 7,66%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chastuti *et al.*, 2014) didapatkan hasil ketidaklengkapan pengisian resume medis sebesar 36,8%. Data-data hasil penelitian ini tidak sesuai dengan regulasi dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dimana rekam medis yang lengkap adalah rekam medis yang terisi lengkap dalam waktu 1x24 jam dengan angka kelengkapan pengisian rekam medis pasien sebesar 100% (Permenkes, 2008a).

Rekam medis yang terisi dengan lengkap adalah penunjang tercapainya tertib administrasi rumah sakit. Ketertiban administrasi merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya pelayanan kesehatan yang bermutu di rumah sakit. Dalam hal inilah kinerja yang baik oleh petugas kesehatan dalam mengisi kelengkapan berkas rekam medis sangat diperlukan (Lihawa *et al.*, 2015).

Kelengkapan rekam medis tinggi atau rendah merupakan indikator kinerja dokter dalam melengkapi rekam medis di rumah sakit. Kuat lemahnya motivasi seorang pekerja ikut menentukan besar kecilnya prestasi atau baik dan buruknya kinerja. Semakin tinggi motivasi individu untuk mencapai tujuannya, akan semakin tinggi pula kinerjanya demikian juga sebaliknya (Lihawa *et al.*, 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chastuti *et al.* (2014) terdapat hubungan

bermakna antara umur dokter, jenis keahlian dokter, masa kerja dokter, dan status kepegawaian dokter dengan kelengkapan resume medis pasien rawat inap. Tidak adanya *checklist* ketidaklengkapan dan ruangan *assembling*, belum adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) dan *monitoring* maupun evaluasi, susunan form rekam medis yang tidak sistematis serta terbatasnya ketersediaan dana untuk mendukung kelengkapan pengisian dokumen rekam medis. Pada penelitian yang dilakukan Wirajaya & Nuraini (2019) juga merupakan salah satu penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis. Menurut penelitian yang dilakukan Riyantika (2018) yang menjadi penyebab utama dari ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap adalah dari faktor sumber daya manusia. Dokter menjadikan kesibukan pekerjaan sebagai alasan utama tidak dapat melengkapi resume medis.

Terjadinya ketidaklengkapan dalam pengisian rekam medis dapat menghambat pemenuhan hak pasien seperti pengajuan klaim asuransi, mempersulit proses klasifikasi dan kodifikasi penyakit, menghambat proses pembuatan laporan rumah sakit hingga menghambat proses pelaksanaan untuk kasus kepolisian dan hukum (Lihawa *et al.*, 2015). Ketidaklengkapan pengisian termasuk pembuatan resume bagi setiap pasien yang dirawat akan mempengaruhi mutu rumah sakit serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit dalam penyelenggaraan rekam medis sehingga perlu diselesaikan supaya tidak berdampak panjang pada pelayanan dan keselamatan pasien (Chastuti *et al.*, 2014).

Analisis faktor perilaku petugas kesehatan sudah beberapa kali dilakukan, namun analisis kinerja terkait faktor penyebab ketidaklengkapan masih belum banyak dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan studi *literature review* dengan judul “Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit”. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak rumah sakit untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pengisian resume medis tidak terisi dengan lengkap serta menentukan upaya mengatasi ketidaklengkapan pengisian resume medis sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kelengkapan rekam medis terutama pada resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dengan menggunakan *framework* PICO seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 *Framework* PICO

Metode PICO	
<b>Population (P)</b>	Formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit
<b>Intervention (I)</b>	Faktor penyebab ketidaklengkapan
<b>Comparison (C)</b>	-
<b>Outcomes (O)</b>	Kelengkapan resume medis pasien rawat inap di rumah sakit

Maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : “Apakah faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit?”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis (Keilmuan)

#### 1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini mahasiswa D-IV Manajemen Informasi Kesehatan menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang rekam medis serta beberapa gambaran terkait analisa ketidaklengkapan formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.

#### 2. Bagi Institusi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai referensi terkait ketidaklengkapan rekam medis dan formulir resume medis khususnya untuk pembelajaran mahasiswa program studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan di Politeknik Negeri Jember.

## b. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta menambah kajian untuk dapat meningkatkan keterisian formulir resume medis pasien rawat inap guna meningkatkan kualitas isi dokumen rekam medis pasien di rumah sakit.

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor yang dapat menyebabkan ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis pasien rawat inap di rumah sakit yang diambil dari penelitian-penelitian terdahulu sesuai kriteria yang telah ditentukan dan telah terbit di *Publisher* dalam 10 tahun terakhir.

## 1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini menggunakan cara *literature review* untuk memperoleh data yang bersumber dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap di rumah sakit dan memiliki originalitas data pada masing-masing artikel. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan topik serupa dapat dilihat pada tabel *state of the art* berikut :

Tabel 1.3 *State of The Art*

Peneliti	(Cahyati <i>et al.</i> , 2018)	(Tini & Maulana, 2018)	(Alifah, 2022)
<b>Judul</b>	Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis <i>Section Caesaria</i> Pasien Rawat Inap Di Ruang Bethelehem Periode Triwulan 1 2017 Di RS Griya Waluya Ponorogo	Tinjauan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap di RS Setia Mitra Tahun 2018	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit : <i>Literature Review</i>
<b>Tujuan</b>	Mengetahui penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis <i>section caesaria</i> pasien rawat inap di ruang Bethelehem periode triwulan 2017 di Rumah Sakit Griya Waluya Ponorogo	Mengetahui gambaran tentang ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Setia Mitra	Mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit
<b>Jenis Penelitian</b>	Diskriptif Kualitatif	Diskriptif Kualitatif	<i>Literature Review</i>

Peneliti	(Cahyati <i>et al.</i> , 2018)	(Tini & Maulana, 2018)	(Alifah, 2022)
<b>Pengumpulan Data</b>	Wawancara dan <i>checklist</i>	Observasi dan Wawancara	<i>Literature Review</i>
<b>Hasil</b>	<p>Ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis <i>section caesaria</i> pasien rawat inap triwulan 1 tahun 2017 dengan sampel 158 formulir resume medis <i>section caesaria</i> antara lain untuk <i>persentase</i> ketidaklengkapan tertinggi yaitu tindakan (32%) dari 51 formulir resume medis. Faktor penyebabnya dari segi sumber daya manusia (<i>Man</i>) sering sekali terjadi keterlambatan pengembalin dokumen rekam medis oleh dokter kepada pihak petugas rekam medis, segi sarana prasarana (<i>Material</i>) belum adanya ruang yang khusus untuk bagian <i>assembling</i> dan segi metode (<i>Method</i>) standar operasional prosedur belum terlaksana secara maksimal.</p>	<p>Hasil perhitungan dengan sampel sebanyak 169 belum mencapai angka kelengkapan 100%, hanya mencapai angka kelengkapan 12% dengan ketidaklengkapan sebesar 88%. Terdapat perbedaan dalam penerapan isi formulir resume medis di Rumah Sakit Setia Mitra dengan ketentuan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Dalam tidak terdapat ketentuan batasan waktu pengisian resume medis pasien rawat inap.</p>	<p>Ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di rumah sakit disebabkan oleh pelaksanaan SPO belum maksimal, waktu dan kesibukan dokter yang padat, <i>monitoring</i> dan evaluasi belum maksimal, pemahaman dan pengetahuan dokter kurang, sosialisasi SPO belum maksimal, pengaruh sikap dan perilaku dokter, SDM rekam medis kurang, pemahaman dan pengetahuan perekam medis dan perawat kurang, SPO belum tersedia, SPO belum rinci, kurangnya <i>reward/punishment</i>, pelaporan dan rekapitulasi ketidaklengkapan belum dilaksanakan, serta sumber dana terbatas. Persentase dominan dari faktor penyebab ketidaklengkapan resume medis sebesar 40% dikarenakan faktor pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) belum dilakukan secara maksimal.</p>